

# ANALISIS KELEBIHAN DAN KELEMAHAN KETERAMPILAN BERMAIN BULUTANGKIS KEVIN SANJAYA SUKAMULJO DAN MARCUS FERNALDI GIDEON PADA FINAL *BADMINTON ASIA CHAMPIONSHIP 2019*

Donny Bagas Prakoso\* , Dr.Oce Wiriawan, M,Kes

S1 Pendidikan Kepelatihan Olahraga,Fakultas Ilmu Olahraga,Universitas Negeri Surabaya.

\* [donnyprakoso@mhs.umesa.ac.id](mailto:donnyprakoso@mhs.umesa.ac.id) \* [ocewiriawan@unesa.ac.id](mailto:ocewiriawan@unesa.ac.id)

## Abstrak

Keterampilan pada permainan bulutangkis adalah suatu batasan yang dimiliki pada semua atlet dunia, maka dari itu pelatih harus memenuhi kebutuhan yang diperlukan pada atletnya, agar supaya bisa meraih prestasi pada olahraga bulutangkis. Maksud dan tujuan penelitian ini untuk mengetahui kelebihan dan kelemahan keterampilan teknik bermain dalam pertandingan sebenarnya. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian bukan eksperimental dengan metode penelitian analisis deskriptif dengan rumus persentase. Subjek pada penelitian ini merupakan Kevin Sanjaya Sukamuljo dan Marcus Fernaldi Gideon. Hasil penelitian ini diperoleh dari analisis kelebihan dan kelemahan. Adapun hasil penelitian pada Kevin Sanjaya Sukamuljo dan Marcus Fernaldi Gideon sebagai berikut : kelebihan dan kelemahan Kevin Sanjaya Sukamuljo dan Marcus Fernaldi Gideon terletak pada teknik pukulan Smash dan *Deffend* pada set pertama Smash dengan persentase (61%), *Deffend* (85%). di set kedua Smash (66%), *Deffend* (35%) Hasil tersebut menggunakan dengan rumus persentase  $n = \frac{\text{jumlah}}{\text{total}} \times 100\% =$ . Dengan demikian dapat disimpulkan kelebihan dan kelemahan pada satu pertandingan teknik pukulan yang digunakan Kevin Sanjaya Sukamuljo dan Marcus Fernaldi Gideon terletak pada teknik pukulan smash dan *Deffend*.

**Kata kunci :** Bulutangkis, Teknik, Keterampilan bermain.

## Abstract

*Skills in playing badminton are abilities possessed by all world athletes, and coaches must be able to meet the needs required by athletes, in order to achieve achievements in the badminton sport. The purpose of this study was to determine the strengths and weaknesses of playing technical skills in actual matches. This research uses non-experimental research with descriptive analysis research methods with the percentage formula. The subjects of this study were Kevin Sanjaya Sukamuljo and Marcus Fernaldi Gideon. The results of this study were obtained from an analysis of the strengths and weaknesses. The results of research on Kevin Sanjaya Sukamuljo and Marcus Fernaldi Gideon are as follows: the strengths and weaknesses of Kevin Sanjaya Sukamuljo and Marcus Fernaldi Gideon lie in the Smash and Deffend hitting techniques in the first set of Smash with a percentage (61%), Deffend (85%). in the second set Smash (66%), Deffend (35%) These results use the percentage formula  $n = \frac{n}{(\sum n)} \times 100\% =$ . Thus, it can be concluded that the strengths and weaknesses of one stroke technique used by Kevin Sanjaya Sukamuljo and Marcus Fernaldi Gideon lie in the Smash and Deffend technique.*

**Keyword :** Badminton , technique, skill play.

## 1. PENDAHULUAN

Bulutangkis adalah salah satu olahraga paling populer di dunia termasuk di Indonesia “Fakta menunjukkan bahwa di daerah perkotaan, lapangan bulutangkis dapat ditemukan hampir di setiap lingkungan warga (RW)” (Dinata, 2004:i). Olahraga bulutangkis dapat menarik minat berbagai kelompok umur, berbagai tingkatan lapisan masyarakat, baik pria maupun wanita.

Bulutangkis merupakan salah satu olahraga yang dapat membanggakan nama bangsa Indonesia di kelas dunia. Bulutangkis selalu menerima medali di semua acara seperti *SEAGames*, *ASIAN Games*, hingga Olimpiade. Mulai dari Olimpiade Barcelona 1992, Indonesia selalu memenangkan medali emas. Namun pada Olimpiade London 2012 Indonesia tidak mampu meraih medali emas. Untuk mendapatkan prestasi terbaik ada unsur didalamnya, diantaranya: penguasaan

teknik, fisik, taktik dan psikologis. Menurut Suharno dalam Firmansyah (2013 : 2) Kejuaraan Dunia Bulutangkis atau Kejuaraan Dunia *BWF* adalah kejuaraan yang diselenggarakan oleh *Badminton World Federation* (BWF). Kejuaraan ini diselenggarakan menentukan gelar pemain bulutangkis terbaik didunia di tiap kategori . Kejuaraan ini diselenggarakan sejak tahun 1997 dan diadakan setiap tiga tahun sekali sejak tahun 1983. Dimulai pada tahun 1985, kejuaraan tersebut diadakan setiap dua tahun hingga tahun 2005. Akhirnya pada tahun 2006, *BWF* memutuskan bahwa kejuaraan ini akan menjadi acara tahunan dalam kalender kejuaraan *BWF*. Tujuannya adalah memberikan setiap pemain peluang besar untuk memenangkan gelar dunia Bulutangkis. Namun, kejuaraan dunia tidak akan diadakan pada tahun ke-4 pelaksanaan setelah 3 tahun karena, akan digantikan Olimpiade. (Farruhi, 2014:3)

Saat ini negara yang menjadi patokan di bidang bulutangkis adalah China, Indonesia, Korea Selatan dan Malaysia. Namun prestasi bulutangkis Indonesia terutama di kategori ganda putra mulai menurun pada ajang kejuaraan *Badminton Asia Championship 2019* yang digelar di Gimnasium Pusat Olahraga Wuhan, China.

Kevin Sanjaya Sukamuljo dan Marcus Fernaldi Gideon adalah pemain bulutangkis profesional di sektor ganda putra Indonesia kelahiran (Banyuwangi) Kevin Sanjaya Sukamuljo, Marcus Fernaldi Gideon (Jakarta) yang berusia (23) Kevin Sanjaya Sukamuljo, Marcus Fernaldi Gideon (29) tahun saat ini dia terdaftar di BWF menduduki peringkat 1 (Satu) dunia di tahun 2019. Hasil kejuaraan terakhir Kevin Sanjaya Sukamuljo dan Marcus Fernaldi Gideon adalah medali perak hanya bisa menjadi *runner up* pada kejuaraan *Final Badminton Asia Championship 2019* di Gimnasium Pusat Olahraga Wuhan, China setelah melawan pasangan Jepang Hiroyuki Endo dan Yuta Watanabe yang menduduki peringkat 6 dunia itu bisa menaklukkan peringkat 1 (Satu) dunia hasil kejuaraan bulutangkis Kevin Sanjaya Sukamuljo dan Marcus Fernaldi Gideon kurang memuaskan saat mengikuti kejuaraan *Badminton Asia Championship 2019*.

Pada uraian diatas, untuk itu peneliti tertarik mengambil penelitian yang betema “Analisis Kelebihan dan Kelemahan Keterampilan Teknik Bermain Bulutangkis Kevin Sanjaya Sukamuljo dan Marcus Fernaldi Gideon pada *Final Badminton Asia Championship 2019*.”

## 2. METODE

Jenis penelitian saat ini menggunakan penelitian pendekatan analisis deskriptif, karena pada penelitian ini bertujuan untuk menganalisa keterampilan teknik paling dominan saat digunakan atlet dunia pada pertandingan sebenarnya. Menurut Maksom (2013 : 51) penelitian deskriptif adalah penelitian yang menggambarkan suatu gejala, fenomena atau peristiwa. Metode penelitian ini bersifat analisis dokumen yang artinya penelitian saat ini dilakukan pada informasi saat di dokumentasikan berbentuk tayangan *video*. Untuk

### b. Prosedur Penelitian

Teknik pengambilan data dalam penelitian ini sebagai berikut:

#### 1. Tahap persiapan penelitian

Sebelum melanjutkan penelitian terdapat langkah awal harus di lakukan adalah :

- Menyajikan instrumen penelitian.
- Menyajikan laptop.
- Menyajikan *wifi* sudah terkoneksi dalam jaringan internet.
- Menyajikan alat tulis (buku, bolpoint, penghapus) guna menulis dan menganalisa data.

#### 2. Tahapan melakukan penelitian

- Masuk ke dalam *link* internet [www.youtube.com](http://www.youtube.com)
- Mendownload tayangan pertandingan *Final Badminton Asia Championship 2019* antara Kevin Sanjaya

a. **Secara Teoritis**, hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai penelitian selanjutnya yang lebih mendalam sebagai ilmu pengetahuan, memberikan kejelasan pemahaman yang mendalam tentang analisis permainan bulutangkis.

### b. Secara Praktis ;

- 1) Untuk Pelatih, Hasil penelitian ini berharap bisa memberikan ilmu tambahan atau sebagai bahan evaluasi bagi para pelatih dalam memberikan program latihan kepada pemainnya. Bagaimana cara bermain dengan baik dalam pertandingan agar menghasilkan point dan menghasilkan kemenangan dalam tim.
- 2) Untuk Peneliti, Perolehan penelitian ini diharapkan bisa memberikan ilmu disetiap pemain bulutangkis di Indonesia untuk mengembangkan teknik bermain agar menghasilkan point yang maksimal.
- 3) Bagi Atlet, Untuk mengetahui seberapa besar tingkat keterampilan teknik bermain atlet. Mengharapkan bisa dijadikan patokan pelatih dan atlet dalam mengatasi keterampilan teknik bermain bulutangkis.

Dalam sebuah penelitian peneliti tentunya memiliki sebuah batasan dalam melakukan penelitian, dalam penelitian ini hanya terbatas pada Keterampilan teknik permainan yang paling dominan pada permainan ganda yang meliputi *teknik Service, lob, smash, netting, dropshoot* dan *Drive*.

Asumsi pada penelitian disini adalah pemain ganda yang bermain pada pertandingan kelas dunia mempunyai keterampilan teknik bermain yang beda.

analisis ini peneliti bertugas secara obyektif dan sistematis agar menceritakan isi dokumen yang ada dalam rekaman *video* ini.

### a. Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian saat ini adalah Kevin Sanjaya Sukamuljo dan Marcus Fernaldi Gideon pada pertandingan *Final Badminton Asia Championship 2019* melawan Hiroyuki Endo dan Yuta Watanabe dari Jepang.

Sukamuljo dan Marcus Fernaldi Gideon berhadapan Hiroyuki Endo dan Yuta Watanabe.

### c. Teknik Analisis Data

1. Teknik analisa data yang dipakai saat ini adalah: menulis data seputar *Service*, semua pukulan dan arah cock sebelum *shuttlecock* mati ke dalam tabel yang sudah disiapkan.
2. memindahkan data ke dalam tabel.
3. Menjumlahkan presentase semua pukulan, presentase kegagalan pukulan, presentase *point* pukulan dan presentase efektifitas pukulan di setiap set pertandingan Kevin Sanjaya Sukamuljo dan Marcus Fernaldi Gideon saat melawan Hiroyuki Endo dan Yuta Watanabe.

Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisa Statistik deskriptif jumlah pukulan total :  $x_1 + x_2 + x_3 + x_4 + \dots + x_n = \text{Total Prosentase Pukulan. total) } \times 100 = \%$   
 $x_2 = \text{jumlah/total} \times 100 = \%$

### 3. HASIL PENELITIAN

Pada penelitian saat ini dilanjutkan dengan penguraian data yang sudah didapatkan dari sebuah hasil penelitian. Selanjutnya data yang sudah didapatkan setelah melakukan penelitian saat ini suatu jawaban dari analisa kelebihan dan kelemahan keterampilan teknik bermain bulutangkis saat pertandingan beregu putra antara Kevin dan Gideon dengan Hiroyuki dan Watanabe. Untuk olah data penelitian ini di dapatkan sesuai pada permasalahan dan sasaran dari penelitian yang sudah dijelaskan pada bab I. Meliputi data yang sudah didapatkan pada penelitian yang dilakukan adalah sebuah analisa dalam segi teknik pukulan *forehand* dan *backhand* seputar pukulan : *Service, lob, smash, cop, dropshoot, netting, drive, dan Deffend*.

#### a. Jumlah Pukulan Kevin Sanjaya Sukamuljo Set 1

Berdasarkan hasil dari pengambilan data, Kevin Sanjaya Sukamuljo melakukan pukulan sebanyak 270 kali dan Marcus Fernaldi Gideon sebanyak 240 kali pukulan sedangkan pasangan lawan Hiroyuki Endo melakukan pukulan sebanyak 299 kali dan Yuta Watanabe sebanyak 288 pukulan. Dengan hasil keseluruhan 1.096 teknik pukulan. Berikut rincian jumlah pukulan yang dilakukan oleh Kevin Sanjaya Sukamuljo.

No	Teknik Pukulan	Σ	%	Point	%	Gagal	%
1.	<i>Service</i>	10	10%	0	0%	0	0%
2.	<i>Netting</i>	10	10%	1	10%	3	25%
3.	<i>Smash</i>	19	16%	6	60%	1	8%
4.	<i>Drive</i>	35	30%	1	10%	3	25%
5.	<i>Dropshot</i>	2	1%	0	0%	0	0%
6.	<i>Lob</i>	0	0%	0	0%	0	0%
7.	<i>Chop</i>	9	7%	1	10%	0	0%
8.	<i>Deffend</i>	29	25%	1	10%	5	41%
Σn		114	100%	10	100%	12	100%

Tabel 1. Jumlah Pukulan Kevin Sanjaya Sukamuljo set 1

Berdasarkan tabel 1, Pada set pertama teknik pukulan yang sering digunakan oleh Kevin Sanjaya Sukamuljo adalah teknik pukulan *Drive* beserta pukulan *point* dan pukulan gagal. selanjutnya adalah jumlah persentase teknik pukulan yang digunakan selama pertandingan sebagai berikut : Teknik pukulan *Drive*

$x_3 = \text{jumlah/total} \times 100 = \%$   
 $x_4 = \text{jumlah/total} \times 100 = \%$   
 $x_n = \text{jumlah/total} \times 100 = \%$   
 (Hadi,Sutrisno,1989)

(30%) dari teknik pukulan *Drive* yang sering digunakan oleh Kevin Sanjaya Sukamuljo juga mempunyai kelebihan dalam mendapatkan *point* dengan teknik pukulan *Smash* (60%) tetapi Kevin Sanjaya Sukamuljo sering melakukan kesalahan dalam teknik pukulan *Deffend* dengan persentase (41%) sehingga dapat menguntungkan pihak lawan. Jadi total persentase keseluruhan pukulan Kevin Sanjaya Sukamuljo adalah (100%), *point* (100%) dan gagal (100%).

#### b. Jumlah Pukulan Marcus Fernaldi Gideon Set 1

Jumlah pukulan dan teknik yang digunakan oleh Marcus dalam pertandingan ini dapat dilihat secara rinci pada tabel berikut ini :

Tabel 2. Jumlah Pukulan Marcus Fernaldi Gideon set 1

No	Teknik Pukulan	Σ	%	Point	%	Gagal	%
1.	<i>Service</i>	8	7%	0	0%	0	0%
2.	<i>Netting</i>	8	7%	1	12%	0	0%
3.	<i>Smash</i>	31	30%	5	62%	2	22%
4.	<i>Drive</i>	15	14%	1	12%	2	22%
5.	<i>Dropshot</i>	10	9%	0	0%	1	11%
6.	<i>Lob</i>	2	1%	0	0%	0	0%
7.	<i>Chop</i>	3	2%	0	0%	1	11%
8.	<i>Deffend</i>	25	24%	1	12%	3	33%
Σn		102	100%	8	100%	9	100%

Berdasarkan tabel 2, pada set pertama teknik pukulan yang sering digunakan Marcus Fernaldi Gideon adalah teknik pukulan *smash* beserta pukulan *point* dan pukulan gagal, selanjutnya dari hasil persentase teknik pukulan yang digunakan selama pertandingan : Teknik pukulan *smash* (30%) dari Teknik pukulan *smash* yang sering digunakan oleh Marcus Fernaldi Gideon juga mempunyai kelebihan dalam mendapatkan *point* dengan teknik pukulan *smash* (62%) namun kelemahan pada Marcus Fernaldi Gideon terletak pada teknik *Deffend* dengan persentase (33%). Jadi total persentase keseluruhan pukulan Marcus Fernaldi Gideon adalah pukulan (100%), *point* (100%) dan gagal (100%).

**c. Jumlah Pukulan Kevin Sanjaya Sukamuljo Set 2**

Jumlah pukulan dan teknik yang digunakan oleh Kevin pada set ke dua pada pertandingan ini bisa diketahui secara detail untuk tabel berikut ini :

Tabel 3. Jumlah Pukulan Kevin Sanjaya Sukamuljo set 2

No	Teknik Pukulan	Σ	%	Point	%	Gagal	%
1.	<i>Service</i>	2	1%	0	0%	0	0%
2.	<i>Netting</i>	5	4%	0	0%	1	9%
3.	<i>Smash</i>	20	16%	1	33%	0	0%
4.	<i>Drive</i>	34	28%	1	33%	2	18%
5.	<i>Dropshot</i>	19	15%	1	33%	2	18%
6.	<i>Lob</i>	0	0%	0	0%	1	9%
7.	<i>Chop</i>	15	12%	0	0%	1	9%
8.	<i>Deffend</i>	25	20%	0	0%	4	36%
	Σn	120	100%	3	100%	11	100%

Berdasarkan Tabel 3 Pada set kedua dapat diketahui teknik pukulan yang sering digunakan oleh Kevin Sanjaya Sukamuljo adalah teknik pukulan *Drive* dengan persentase (28%). Karena pemain ini mempunyai ciri pola bermain menyerang sehingga dapat menekan pola permainan lawan agar memperoleh *point* tetapi dari teknik pukulan *Drive* yang sering digunakan oleh Kevin Sanjaya Sukamuljo hanya mendapatkan *point* (33%) pada persentase pukulan kelemahan teletak pada teknik *Deffend* dengan persentase (36%). Jadi total persentase keseluruhan pukulan Kevin Sanjaya Sukamuljo pada set kedua adalah (100%), *point* (100%) dan gagal (100%).

**d. Jumlah Pukulan Marcus Fernaldi Gideon set 2**

Banyaknya Pukulan dan teknik yang digunakan oleh Marcus pada set ke-2 Berdasarkan hasil analisis diketahui teknik pukulan yang sering digunakan pada set kedua adalah teknik pukulan *Drive* dengan persentase (27%), Karena pemain ini mempunyai ciri pola bermain menyerang sehingga dapat menekan pola permainan lawan agar memperoleh poin tetapi dari teknik pukulan *Drive* yang sering digunakan oleh Marcus Fernaldi Gideon pada set kedua tidak menghasilkan *point*, pada persentase pukulan kelemahan teletak pada teknik *Deffend* dengan

persentase (40%). Jadi total persentase keseluruhan pukulan Marcus Fernaldi Gideon adalah (100%), *point* (100%) dan gagal (100%). Teknik dan persentase jumlah pukulan yang dilakukan oleh Marcus Fernaldi Gideon bisa diketahui pada tabel 4 berikut ini :

Tabel 4. Jumlah Pukulan Marcus Fernaldi Gideon Set 2

**e. Analisis Pukulan Kevin Sanjaya Sukamuljo dan Marcus Fernaldi Gideon Set 1**

No	Teknik Pukulan	Σ	%	Point	%	Gagal	%
1.	<i>Service</i>	1	1%	0	0%	0	0%
2.	<i>Netting</i>	4	3%	0	0%	1	10%
3.	<i>Smash</i>	23	20%	0	0%	1	10%
4.	<i>Drive</i>	31	27%	0	0%	2	20%
5.	<i>Dropshot</i>	15	13%	0	0%	0	0%
6.	<i>Lob</i>	1	1%	0	0%	1	10%
7.	<i>Chop</i>	8	7%	0	0%	1	10%
8.	<i>Deffend</i>	28	25%	0	0%	4	40%
	Σn	111	100%	0	100%	10	100%

Hasil analisis jumlah pukulan yang digunakan oleh Kevin dan Marcus pada set 1 dalam Pertandingan bisa ditampilkan secara detail isi tabel dibawah ini:

Tabel 5. Jumlah Pukulan Kevin dan Marcus Set 1

Berdasarkan tabel 5 dapat diketahui teknik pukulan yang sering digunakan Kevin Sanjaya Sukamuljo dan Marcus Fernaldi Gideon pada satu set

No	Teknik Pukulan	Σ	%	Point	%	Gagal	%
1.	<i>Service</i>	18	8%	0	0%	0	0%
2.	<i>Netting</i>	18	8%	2	11%	3	14%
3.	<i>Smash</i>	50	25%	11	61%	3	14%
4.	<i>Drive</i>	50	25%	2	11%	5	23%
5.	<i>Dropshot</i>	12	5%	0	0%	1	4%
6.	<i>Lob</i>	2	1%	0	0%	0	0%
7.	<i>Chop</i>	12	5%	1	5%	1	4%
8.	<i>Deffend</i>	54	27%	2	11%	8	85%
	Σn	216	100%	18	100%	21	100%

pertama adalah teknik pukulan *Smash*, *Drive* dan

*Deffend* dengan persentase *Smash* (25%) ,teknik pukulan *Drive* (25%) teknik pukulan *Deffend* (27%). tetapi dari teknik yang sering digunakan oleh Kevin Sanjaya Sukumuljo dan Marcus Fernaldi Gideon saat mendapatkan *point* dari teknik pukulan *Smash* dengan persentase (61%) dapat dilihat dari kelemahan pukulan Kevin Sanjaya Sukumuljo dan Marcus Fernaldi Gideon terletak teknik pukulan *Deffend* dengan persentase (85%). Jadi total persentase keseluruhan pukulan Kevin Sanjaya Sukumuljo dan Marcus Fernaldi Gideon adalah pukulan (100%), *point* (100%) dan gagal (100%).

#### f. Analisis Pukulan Kevin Sanjaya Sukumuljo dan Marcus Gfernaldi Gideon Set 2

Analisis terhadap pukulan dan teknik yang digunakan pada set ke-2 oleh Kevin dan Marcus dalam pertandingan ini bahwa pada tabel berikut ini :

Tabel 6. Jumlah Pukulan Kevin dan Marcus set 2

Berdasarkan tabel 6 dapat diketahui bahwa teknik pukulan yang sering digunakan Kevin Sanjaya Sukumuljo dan Marcus Fernaldi Gideon pada set kedua

No	Teknik Pukulan	Σ	%	Point	%	Gagal	%
1.	<i>Service</i>	3	2%	0	0%	0	0%
2.	<i>Netting</i>	9	3%	0	0%	2	10%
3.	<i>Smash</i>	43	18%	2	66%	1	5%
4.	<i>Drive</i>	65	28%	1	33%	4	20%
5.	<i>Dropshot</i>	34	14%	0	0%	2	10%
6.	<i>Lob</i>	1	1%	0	0%	2	10%
7.	<i>Chop</i>	23	9%	0	0%	2	10%
8.	<i>Deffend</i>	53	22%	0	0%	8	35%
	Σn	231	100%	3	100%	21	100%

adalah teknik pukulan *Drive* dan *Deffend* dengan persentase teknik pukulan *Drive* (28%) teknik pukulan *Deffend* (22%). tetapi dari teknik yang sering digunakan oleh Kevin Sanjaya Sukumuljo dan Marcus Fernaldi Gideon untuk mendapatkan *point* dari teknik pukulan *Smash* dengan persentase (66%) dapat dilihat kelemahan pukulan dari Kevin Sanjaya Sukumuljo dan Marcus Fernaldi Gideon terletak di teknik pukulan *Deffend* dengan persentase (35%) Jadi total persentase keseluruhan pukulan Kevin Sanjaya Sukumuljo dan Marcus Fernaldi Gideon adalah (100%), *point* (100%) dan gagal (100%).

#### 4. PEMBAHASAN

Dengan pembahasan saat ini akan membahas perolehan hasil peneltian pada teknik permainan pada pertandingan beregu putra yang sebenarnya. Batas kemampuan keterampilan teknik permainan bulutangkis sangat-sangat penting dan wajib dimiliki setiap atlet ganda putra bulutangkis di tingkat dunia . Dalam kejuaraan bulutangkis teknik memegang sebuah raket dan melaksanakan teknik pukulan yang beda, sesuai dengan pengarah *shuttlecock*, pada kecepatan pukulan pasti dibutuhkan pada kejuaraan dengan sesungguhnya. Selain itu, pemain ganda juga membutuhkan ketangkasan yang cepat pada saat melaksanakan teknik bermain saat melakukan variasi teknik pukulan saat pengembalian *shuttlecock*. Kedua pemain ini memiliki pola permainan yang sangat berbeda, Kevin Sanjaya Sukumuljo dan Marcus Fernaldi Gideon memiliki pola permainan cepat dan tipikal menyerang, sedangkan Hiroyuki Endo dan Yuta Watanabe memiliki pola permainan bertahan dalam pola permainannya, kemampuan pemain ini bisa membaca dan mengantisipasi serangan lawan.

Pada pertandingan ganda putra dalam kejuaraan *Final Badminton Asia Championship 2019* bisa dilihat bahwa teknik yang sering dilakukan terletak pada teknik pukulan *Drive* dan *Deffend*. Teknik pukulan *Drive* sering digunakan oleh Kevin Sanjaya Sukumuljo dan Marcus Fernaldi Gideon karena pemain saat ini memiliki pola permainan yang cepat dan menyerang, keuntungan dari pola permainan yang cepat dan menyerang akan membuat lawan sulit mengembalikan *shuttlecock*, dalam teknik pukulan *Drive* yang sering digunakan oleh Kevin Sanjaya Sukumuljo dan Marcus Fernaldi Gideon juga memiliki kelemahan dalam melakukan teknik pukulan *Deffend*, tetapi pemain ini juga memiliki kelebihan pada teknik pukulan *smash*. Berbeda dengan pola permainan dari pasangan jepang ini, Hiroyuki Endo dan Yuta Watanabe memiliki pola permainan bertahan sehingga pasangan ini dapat membaca dan mengantisipasi pola permainan lawan dan dapat melakukan penyerangan kembali kepada pihak lawan. Teknik pukulan yang sering digunakan oleh Hiroyuki Endo dan Yuta Watanabe adalah teknik pukulan *Drive*, dari pukulan yang sering digunakan pasangan jepang ini juga memiliki kelebihan dan kelemahan pada teknik pukulan *smash* dan *deffend*.

Pada video pertandingan beregu putra Indonesia Kevin Sanjaya Sukumuljo dan Marcus Fernaldi Gideon saat menghadapi pasangan Jepang yaitu Hiroyuki Endo dan Yuta Watanabe bisa diketahui bahwa semua teknik pukulan yang dilakukan adalah teknik yang dominan untuk mendapatkan *point* dengan mencari cela pada kelebihan dan kelemahan lawan agar bisa membaca semua pola serangan.

#### 5. KESIMPULAN

Menurut perolehan hasil pada penelitian dan pembahasan dari penelitian yang dilakukan bisa disimpulkan sebagai berikut :

1. Teknik pukulan yang sering digunakan Kevin Sanjaya Sukamuljo dan Marcus Fernaldi Gideon saat menghadapi Hiroyuki Endo dan Yuta Watanabe pada *Final Badminton Asia Championship 2019* adalah pukulan *Drive* dan *Deffend*.
2. Kelebihan teknik pukulan Kevin Sanjaya Sukamuljo dan Macus Fernaldi Gideon saat menghadapi Hiroyuki Endo dan Yuta Watanabe adalah pukulan *Smash* (61%) dan untuk kelemahan dari teknik pukulan yang digunakan yaitu teknik pukulan *Deffend* (38%).
3. Total persentase keseluruhan pukulan Kevin Sanjaya Sukamuljo dan Marcus Fernaldi Gideon sebagai berikut : pukulan (100%), *point* (100%) dan gagal (100%).

## REFERENSI

- Ali, Maksum. 2012. *Metodologi Penelitian dalam Olahraga*. Surabaya: Unesa University Press.
- Dinata, Marta, dan Herman, Tarigan. 2004. *Bulutangkis*. Cerdas Jaya. Jakarta.
- Farruhi, Karunia Ibnu. 2014. “*Analisis Kelebihan dan Kelemahan Keterampilan Teknik Bermain Bulutangkis Lin Dan Pada Perempat Final All England 2012 dan Final Kejuaraan Dunia Bulutangkis 2013*”. Skripsi tidak diterbitkan. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.
- Firmansyah, Uswan. 2013. *Keterampilan Bermain Bulutangkis Ditinjau dari Unsur Fisik Dominan Dalam Bulutangkis pada Pemain Tunggal Anak Putra Persatuan Bulutangkis Purnama*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Hadi, Sutrisno. 1989. *Metodologi Research Jilid I & II*. Yogyakarta : Andi Offset.
- Tim Penyusun Pedoman Skripsi Program Sarjana Strata S1. 2014. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Surabaya : Unesa University Press.

## 6. SARAN

Sesuai dengan penelitian yang sudah dilakukan dari peneliti, bahwa pemahaman yang baik pasti membuahkan hasil yang baik juga, jadi untuk saran peneliti sebagai berikut :

1. Untuk pelatih bulutangkis, harusnya menyiapkan program latihan sesuai pada kelebihan dan kelemahan ketrampilan teknik bermain bulutangkis apa yang dimiliki pada atletnya, jadi bisa memaksimalkan prestasi atlet.
2. Untuk atlet bulutangkis, bisa digunakan sebagai alat bantu evaluasi tentang cara teknik bermain bulutangkis yang baik sehingga pada saat bermain bisa memperkecil kesalahan-kesalahan teknik pukulan.
3. Untuk pengurus *club* bulutangkis, sebaiknya penelitian ini bisa dijadikan untuk bahan evaluasi perfoma prestasi atlet bulutangkis.